

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Teknologi saat ini berkembang bergerak dengan sangat cepat, terutama di bidang informasi dan komunikasi. Adapun teknologi informasi meliputi berbagai aspek yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan data dan manipulasi dalam suatu sistem. Sistem Informasi sudah membawa perubahan signifikan pada pengendalian dan pengelolaan data di institusi atau organisasi. Kemajuan ini memungkinkan data untuk diolah, disimpan, dianalisis, dan disajikan dengan lebih efektif sehingga dapat memenuhi kebutuhan sebuah lembaga. Dalam lingkungan pendidikan, penerapan teknologi sistem informasi semakin relevan, salah satunya dalam pengelolaan jabatan fungsional dosen.

Berkas adalah kumpulan data terkait yang disimpan di penyimpanan sekunder. Berkas adalah unit penyimpanan logis terkecil dari perspektif pengguna. Oleh karena itu, informasi hanya dapat ditulis ke penyimpanan sekunder yang tersimpan dalam berkas. Berkas biasanya mengandung data dan program (baik dalam bentuk objek maupun sumber). Data dapat berupa numerik, alfabet, alfanumerik, atau biner. File dapat dalam berbagai format, seperti berkas teks atau format tetap. Berkas biasanya merupakan sekumpulan bit, byte, baris, atau rekaman yang ditetapkan oleh pembuat dan pengguna berkas. (Shallahudin, 2014)

Jabatan fungsional dosen sangat penting untuk meningkatkan kualitas akademik dan reputasi institusi. Jabatan ini menunjukkan kemampuan dan kontribusi dosen dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jabatan fungsional harus dikelola dengan baik untuk memastikan kualitas akademik. Untuk pekerjaan mulai dari asisten ahli hingga profesor, ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi. Pengelolaan jabatan yang efektif membantu universitas mencapai visinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualifikasi tinggi. Kinerja akademik harus memenuhi persyaratan kredit kolektif dan individual untuk pengangkatan awal dan kenaikan pangkat. Setiap jabatan harus memiliki kredit kumulatif minimal berikut: Jabatan asisten ahli 150, lektor 200-300, lektor kepala 400-700, dan guru besar 850-1050. (Indonesia, 2016)

Universitas Teknologi Akba Makassar menghadapi kendala dalam pemberkasan jabatan fungsional dosen. Pengajuan kenaikan jabatan fungsional dilakukan secara langsung menggunakan sistem kemendikbud sehingga data-data pengajuan jabatan fungsional dosen tidak memiliki salinan data ke bagian SDM, diawali pengajuan berkas, pemberitahuan statusajuan, hingga penyimpanan, pemeriksaan, dan pemindahan dokumen. Proses salinan berkas ini membutuhkan waktu lama dikarenakan dosen harus mengirim kembali kebagian SDM.

Selain itu, keterbatasan akses informasi bagi dosen terkait perkembangan dan persyaratan kenaikan jabatan sering kali menjadi kendala. Dengan tidak adanya sistem yang memungkinkan akses data secara

langsung, dosen merasa kesulitan untuk melacak status dan memahami progres mereka dalam memenuhi kriteria. Untuk itu, pengembangan sistem manajemen berkas jabatan fungsional berbasis web menjadi solusi yang tepat. Sistem ini memungkinkan monitoring data secara *real-time*, memberikan informasi mengenai status dan pengumpulan berkas yang diperlukan. Dengan fitur yang mendukung transparansi, sistem ini dapat mempermudah instansi dalam menilai kelayakan tenaga pengajar untuk kenaikan jabatan berdasarkan data yang telah dikumpul.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk merancang dan membangun sebuah Sistem Manajemen Berkas Jabatan Fungsional Dosen berbasis Web di Universitas Teknologi Akba Makassar. Tujuan utama dari penelitian ini ialah menciptakan sistem yang efisien dalam manajemen berkas jabatan fungsional, dan dapat membantu bagian SDM agar mudah dalam memonitoring berkas dosen dalam peningkatan jabatan fungsional dosen secara *real-time* yang diakses menggunakan website.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun juga rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Merancang Sistem Manajemen Berkas Jabatan Fungsional Dosen berbasis Web pada Universitas Teknologi Akba Makassar?
2. Bagaimana Mengimplementasikan Sistem Manajemen Berkas Jabatan Fungsional Dosen Berbasis Web pada Universitas Teknologi Akba Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Merancang Sistem Manajemen Berkas Jabatan Fungsional Dosen Berbasis Web Pada Universitas Teknologi Akba Makassar;
2. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Berkas Jabatan Fungsional Dosen Berbasis Web Pada Universitas Teknologi Akba Makassar

### **D. Batasan Masalah**

Adapun juga batasan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Sistem ini hanya berfokus pada manajemen data yang berkaitan dengan pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen, tanpa mencakup manajemen kepegawaian umum lainnya;
2. Sistem ini dirancang hanya untuk digunakan oleh dosen di Universitas Teknologi Akba Makassar, dengan hak akses terbatas sesuai peran masing-masing.

### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Untuk Universitas Teknologi Akba Makassar  
Dapat mendukung efisiensi pemberkasan jabatan fungsional dosen dan meningkatkan kualitas administrasi akademik yang berdampak positif pada reputasi institusi.

## 2. Untuk Dosen

Diharapkan mempermudah akses informasi dan proses pengajuan jabatan fungsional secara transparan dan efisien, mendukung pengembangan karier dosen di universitas.

## 3. Untuk Peneliti

Menambah pengalaman dan keterampilan dalam merancang sistem informasi berbasis web yang relevan bagi organisasi pendidikan.